

# PENGARUH LITERASI PASAR MODAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA

JPS  
1

**Muhammad Khaerul Fikri<sup>1</sup>, Lalu Ahmad Ramadani<sup>2</sup>,  
Muhammad Helmy Reza<sup>3</sup>, Sabrang Gilang Gemilang<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Mataram, <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Mataram, <sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Mataram, <sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Mataram

[khaerulfikri.xupw1@gmail.com](mailto:khaerulfikri.xupw1@gmail.com)

[laluahmadramadani@uinmataram.ac.id](mailto:laluahmadramadani@uinmataram.ac.id)

[mhelmyreza@uinmataram.ac.id](mailto:mhelmyreza@uinmataram.ac.id)

[sabrang@uinmataram.ac.id](mailto:sabrang@uinmataram.ac.id)

Paper type  
Research paper

## Abstract

Capital market literacy is very important, because it makes it easier for students to make investment decisions. Risk perception is also a student factor in determining investment decisions, because the lower the risk, the higher it is in determining investment decisions and vice versa. The observation aims to determine the influence of capital market literacy and risk perception on students' investment decisions. This type of research is a quantitative approach. The data analysis method uses multiple linear regression analysis. The population and sample used were all members and administrators of the Mataram State Islamic University Capital Markets Study Group for 2022-2023, a total of 125 people using a saturated sampling technique. The research results show that capital market literacy influences investment decisions with the results of the hypothesis test ( $t$  test) ( $2,657 > 1,979$ ) with a significance value ( $0.009 < 0.05$ ). Risk perception influences investment decisions with the  $t$  test results ( $5,238 > 1,979$ ) with a significance value ( $0.000 < 0.05$ ). Meanwhile, capital market literacy and risk perception influence investment decisions simultaneously with the  $R^2$  test result (coefficient of determination) obtained at 0.263. This shows that investment decisions are influenced by Capital Market Literacy.



Jurnal Perbankan Syariah,  
Vol 3, No 2, November  
2024,  
pp. 65-81  
eISSN: 2962-2425

**Keywords:** Capital Market Literacy, Risk Perception and Investment Decisions.

✉ Email korespondensi: [khaerulfikri.xupw1@gmail.com](mailto:khaerulfikri.xupw1@gmail.com)

**PedomanSitasi:** Muhammad Khaerul Fikri(2024). Pengaruh Literasi Pasar Modal Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa. *JurnalPerbankan Syariah*.3(2), 65- 81

**Publisher:**

JurnalPerbankan Syariah

Gedung FakultasEkonomi dan Bisnis Islam. LT, 2

Jl. Gajah MadaPagesangan No.100, JempongBaru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar.  
83116 - Indonesia

## PENDAHULUAN

Berinvestasi kini semakin mudah diakses, dan pesatnya perkembangan teknologi merupakan salah satu pendorong yang membuat aktivitas investasi menjadi lebih fleksibel dan sederhana. Investasi merupakan salah satu instrumen untuk membangun perekonomian suatu Negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia (Isticharoh dan Kardoyo, 2020). Dalam melakukan investasi tentu adanya risiko yang dihadapi. Risiko merupakan kerugian yang dialami ketika berinvestasi. Biasanya dalam investasi risiko berbanding lurus dengan imbal hasilnya.

Pasar modal di Indonesia sebagai sarana investasi memiliki daya tarik tersendiri bagi investor (Naili Rahmawati dan Any Tsalasatul Fitriyah, 2017). Pasar modal merupakan pasar berbagai produk keuangan jangka panjang dengan jangka waktunya lebih dari satu tahun, seperti saham, surat utang (obligasi), reksadana, dan berbagai surat berharga serta produk turunan surat berharga. Pasar modal merupakan sarana penggalangan dana bagi perusahaan dan negara, serta sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana (investor).

Pasar modal tidak hanya sekedar pasar tempat berlangsungnya transaksi jual beli. Pasar modal memegang peranan besar dalam perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal menyediakan fasilitas yang menghubungkan antara investor dan issuer (pihak yang memerlukan dana). Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi informasi yang diterima, juga tingkat kemampuan dan pengetahuan investor tentang investasi (Gunardi, Yusuf, Perwito & Arisena 2020). Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan keputusan yang bagus dapat menyorong investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut, sedangkan keputusan investasi yang buruk menyebabkan investor mengambil kembali uangnya dari perusahaan tersebut (Erwin H. Tambunan, Harijanto Sabijono dan Robert Lambey, 2020). Pengambilan keputusan berinvestasi dilatarbelakangi oleh beberapa aspek salah satunya adalah literasi pasar modal dan persepsi risiko.

Literasi pasar modal merupakan kemampuan individu atau masyarakat dalam mengenal pasar modal dan menentukan keputusan investasi. Pengetahuan pasar modal sangat penting bagi seseorang yang akan berinvestasi di pasar modal, ini disebabkan pasar modal mempunyai risiko yang tinggi. Dengan mempunyai pengetahuan pasar modal, seseorang atau sekelompok dapat mengurangi risiko kerugian investasi dan memperoleh keuntungan yang cukup.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3-in-1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya (Humas BEI), . Bursa Efek Indonesia, UIN Mataram dan PT. Phintraco Sekuritas menerapkan konsep 3-in-1 yaitu GIS KSPM UIN Mataram. KSPM merupakan Kelompok Studi Pasar Modal. organisasi yang berfokus pada bidang pasar modal. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan meningkatkan literasi tentang pasar modal khususnya dikalangan mahasiswa.

Selain literasi pasar modal, persepsi risiko juga merupakan faktor dalam menentukan keputusan investasi, karena semakin rendah tingkat risiko yang diperoleh maka semakin tinggi pula minat investor terhadap investasinya. Seseorang tidak dapat dipisahkan dari adanya pengaruh persepsi atau keyakinan yang ia rasakan terkait risiko dan keuntungan yang akan ia

peroleh ketika melakukan suatu pengambilan keputusan investasi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang investor, namun persepsi risiko memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan (Fitri Hanifah, Sudarno, dan Leny Noviani, 2022).

Persepsi risiko dapat diartikan sebagai pandangan subjektif masing-masing seseorang pada suatu risiko. Persepsi risiko dalam investasi mengacu pada penilaian subjektif terhadap risiko investasi atau keuangan yang kemungkinan besar akan dihadapi oleh seseorang. Dalam penelitian Sarawati menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi (Yunita Alnanda Sarawatari, 2020). Artinya persepsi risiko merupakan aspek yang sangat penting karena individu dapat menganalisis risiko dalam mengambil keputusan investasi.

Maka sebelum memutuskan untuk investasi, mahasiswa perlu mengetahui terlebih dahulu tentang investasi dipasar modal dan juga risiko yang mereka dapatkan ketika berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa dan mengetahui pengaruh literasi pasar modal dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Literasi Pasar Modal**

#### **a. Pengertian Literasi Pasar Modal**

Literasi pasar modal yang merupakan bagian dari literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya atau knowledge and ability. Ada juga yang mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan guna mencapai kesejahteraan. Pada kajian ini istilah literasi pasar modal dan literasi keuangan penggunaannya interchangeable, atau bisa digunakan untuk pengertian yang sama sepanjang tidak secara spesifik dinyatakan sebagai istilah perbankan, asuransi, dana pensiun, pegadaian dan lain-lain (Suparman Zen Kemu, 2016).

Literasi pasar modal sangat penting karena investasi di pasar modal memiliki risiko yang tinggi. Jika individu atau masyarakat tidak memiliki pemahaman mengenai literasi pasar modal, mereka dapat kehilangan semua investasinya. Selain itu, literasi pasar modal juga penting untuk memahami bagaimana pasar modal bekerja dan bagaimana

#### **b. Indikator Literasi Pasar Modal**

Indikator literasi pasar modal yaitu 1). Konsep dasar literasi pasar modal dan 2). Akses dan Penggunaan Informasi

### **2. Persepsi Risiko**

#### **a. Definisi Persepsi Risiko**

Persepsi merupakan cara pandang individu dalam memahami suatu objek atau peristiwa dengan menggunakan panca indera, yang diperoleh dari pengalaman terhadap objek atau peristiwa tersebut dengan cara menyimpulkan informasi atau menafsirkan pesan. Karena persepsi bersifat subyektif dan situasional, maka besar kemungkinannya akan berbeda dengan persepsi orang lain terhadap objek yang sama. Risiko investasi adalah penyimpangan dari hasil yang diharapkan. Adanya ketidakpastian berarti investor mendapatkan return di masa depan yang nilainya tidak diketahui (Dihin Septyanto, 2013).

Persepsi risiko mempunyai ketidakpastian dan konsekuensi. Ketika keputusan pembelian memerlukan riset informasi yang ekstensif, persepsi risiko tercipta di benak konsumen. Persepsi risiko ini mempengaruhi jumlah informasi yang dicari konsumen. Semakin besar risiko yang dirasakan, maka semakin banyak pula informasi yang dicari konsumen sebelum membeli suatu produk. Persepsi terhadap risiko yang ada pada investasi saham ini merupakan persepsi yang dapat membuat masyarakat lokal waspada, khawatir, dan ragu-ragu untuk berinvestasi saham karena adanya kemungkinan kerugian yang diderita apabila mereka berinvestasi saham.

#### **b. Indikator persepsi risiko**

Terdapat 6 indikator persepsi risiko yakni sebagai berikut: (Yusnidar, Samsir, & Restu, 2014). 1). Risiko Keuangan, 2). Risiko Sosial, 3). Risiko Kinerja, 4). Time and Convenience risk, 5). Risiko Fisik, dan 6). Risiko Psikologis

### **3. Keputusan Investasi**

#### **a. Definisi Keputusan Investasi**

Keputusan investasi didefinisikan sebagai bagaimana seseorang menginvestasikan dananya pada berbagai bentuk produk investasi. Keputusan investasi bersifat pribadi dan sepenuhnya diserahkan kepada investor sebagai individu yang bebas (Veithzal Rivai, dkk, 2013). Oleh karena itu, sebelum mencapai tahap keputusan investasi, perlu dilakukan konsultasi terlebih dahulu dengan pemangku kepentingan untuk mencari pilihan investasi yang menguntungkan investor.

Keputusan investasi adalah keputusan mengenai aset yang dikelola perusahaan. Menurut Yuliani, tujuan setiap keputusan investasi merupakan mencapai tingkat return yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Investor fokus akan bagaimana suatu perusahaan mengelola asetnya, karena keputusan investasi mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan. Van Home & Wachowicz menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan hal terpenting dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan diawali dengan menentukan total asset yang dibutuhkan (Ghaesani Nurvianda dkk, 2018).

#### **b. Dasar Keputusan Investasi**

Dasar Keputusan Investasi terdiri dari ekspektasi keuntungan (return), tingkat risiko dan rasio keuntungan terhadap tingkat risiko. Dibawah ini, akan dijelaskan setiap dasar keputusan investasi yakni sebagai tersebut: (Eduardus Tandelilin, 2017)

##### **1) Return**

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh imbal hasil investasi yang baik, yang disebut return. Return yang diharapkan mengkompensasi atas biaya peluang dan risiko hilangnya daya beli akibat dampak investasi.

##### **2) Risiko**

Secara umum, semakin tinggi risiko, semakin tinggi pula tingkat ekspektasi imbal hasil. Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan bahwa imbal hasil aktual akan berbeda dengan imbal hasil yang diharapkan.

#### **c. Proses Keputusan Investasi**

Proses pengambilan keputusan investasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang berkesinambungan. Proses keputusan investasi terdiri dari beberapa tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang

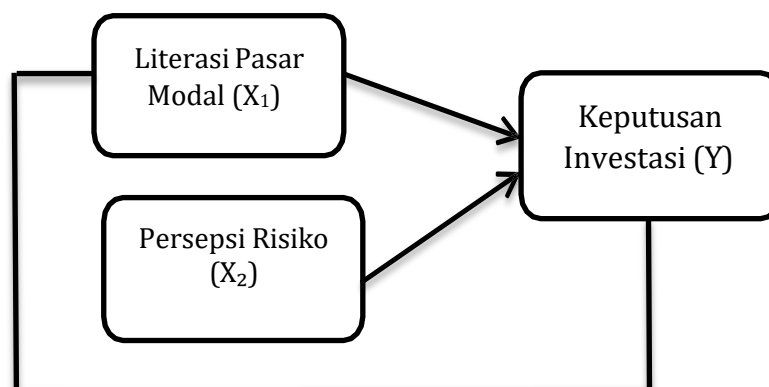
terbaik Proses pengambilan keputusan investasi terdiri dari beberapa langkah pengambilan keputusan yang berurutan hingga diperoleh keputusan investasi terbaik. Fase pengambilan keputusan investasi mencakup lima fase keputusan yaitu:

- 1) Penetapan tujuan investasi
- 2) Penentuan kebijakan investasi
- 3) Pemilihan strategi portofolio
- 4) Pemilihan aset
- 5) Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

**d. Indikator Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan tindakan atau sikap dalam mengambil keputusan atas investasi. Menurut Pujiyanto & Mahastanti (2017) keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu 1). Return, 2). Risiko dan 3). Jangka waktu investasi.

**Kerangka model teoritis**



**Gambar 1. Model Penelitian**

**Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Pasar Modal (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)  
H1: Literasi Pasar Modal berpengaruh terhadap Keputusan Investasi
2. Pengaruh Persepsi Risiko (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)  
H2: Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Investasi
3. Pengaruh Literasi Pasar Modal (X1) dan Persepsi Risiko (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)  
H1: Literasi Pasar Modal dan Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat KSPM UIN Mataram yaitu Galeri Investasi Syariah UIN Mataram dengan populasi yaitu pengurus dan anggota KSPM UIN Mataram berjumlah 125 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini masih bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi saat ini. Hal ini mencakup upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menafsirkan kondisi yang terjadi saat ini atau yang ada. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner. Selanjutnya Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, persamaan regresi linier berganda dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 1.1 Uji Validitas**

Pernyataan	Variabel			$r_{\text{tabel}}$	Ket
	Literasi Pasar Modal (X1)	Persepsi Risiko (X2)	Keputusan Berinvestasi (Y)		
	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{hitung}}$		
X1	0,832	0,728	0,706	0,176	Valid
X2	0,787	0,762	0,651	0,176	Valid
X3	0,746	0,805	0,782	0,176	Valid
X4	0,747	0,687	0,830	0,176	Valid
X5	0,728	0,830	0,865	0,176	Valid
X6		0,659	0,802	0,176	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dipahami bahwa nilai yang ditemukan dari setiap pernyataan variabel Literasi Pasar modal (X1), variabel Persepsi Risiko (X2) dan variabel keputusan Berinvestasi (Y) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat dipahami dengan membandingkan setiap nilai  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Hasil yang ditemukan bahwa semua nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  (0,176).

## 2. Uji Realibilitas

**Tabel 1.2 Uji Realibilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (0,60)	Ket
Literasi Pasar Modal	0,824	Realibel
Persepsi Resiko	0,835	Realibel
Keputusan	0,867	Realibel

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari variabel literasi pasar modal (X1) sebesar 0,824, nilai dari variabel persepsi risiko (X2) sebesar 0,835, dan nilai dari variabel keputusan berinvestasi (Y) adalah 0,867. Dari hasil uji data tersebut dapat dipahami bahwa alat ukur observasi atau pernyataan yang dipakai sebagai alat ukur baik variabel atau pernyataan yang digunakan sebagai baik variabel X maupun variabel Y, merupakan alat ukur yang Reliabilitas.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 1.3 Uji Normalitas**

one-sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3.01217992
	Absolute	0,074
	Positive	0,056
	Negative	-0,074
Kolmogrov-Smirnov Z		0,074
Asym. Sig. (2-tailed)		0,088 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dipahami bahwa nilai signifikan dibagian kolmogrov-smirnov dalam tabel test of normality sebesar 0,074 yaitu lebih besar dari sig (signifikansi) 0,05 ( $0,074 > 0,05$ ) dan Asym Sig sebesar 0,088 yaitu lebih besar dari 0,05 ( $0,088 > 0,05$ ). Jadi dapat dipahami bahwa variabel terikat dan variabel bebas dalam observasi ini terdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikoleniaritas**

**Tabel 1.4 Uji Multikolonearitas**

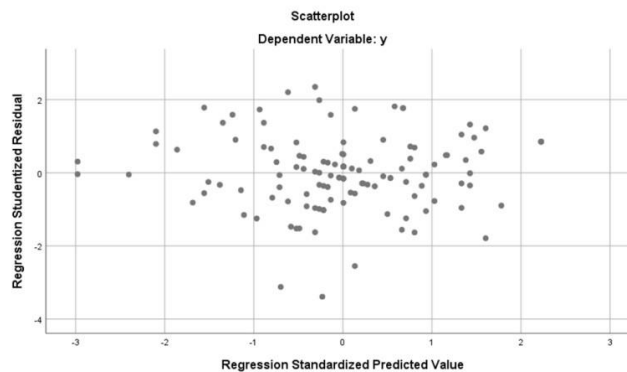
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi pasar Modal	0.943	1.060
Persepsi resiko	0.943	1.060

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dipahami bahwa nilai tolerance variabel literasi pasar modal (X1) adalah 0.943, nilai tolerance variabel persepsi resiko (X2) adalah 0.943. Kedua variabel mempunyai nilai tolerance di atas 0,10 sehingga dapat dipahami bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dengan model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel literasi pasar modal (X1) adalah 1.060, nilai VIF variabel persepsi resiko (X2) adalah 1.060. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar diatas dapat diperhatikan bahwa dalam grafik scatterplot terjadi peredaran data yang tidak tertata dan tidak terdapat bentuk pola. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak dipakai dalam menganalisis hubungan antara literasi pasar modal dan persepsi resiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.



**d. Uji Autokorelasi****Tabel 1.5 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin waston
1	0.513 <sup>a</sup>	0.263	0.251	3.037	1.951

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 1.5, hasil uji Autokorelasi bahwa diketahui nilai d sebesar 1,951, nilai dU sebesar 1,757 dan nilai 4- dU sebesar 2.243 (4-1,757) sehingga dapat disimpulkan bahwa d terletak diantara dU dan 4-dU yaitu  $1.757 < 1.951 < 2.243$ . artinya hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**4. Persamaan Regresi Linier Berganda****Tabel 1.6 Persamaan Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.498	2.740		2.736	0.007
	Literasi Pasar Modal	0.317	0.119	0.213	2.657	0.009
	Persepsi Resiko	0.402	0.077	0.419	5.238	0.000

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan Tabel 1.6 bahwa didapatkan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1). Diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh. Literasi Pasar Modal (X1) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai thitung  $2.657 > ttabel 1.979$  sehingga dapat dikatakan bahwa H1 diterima, artinya terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
- 2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2). Diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh Persepsi Resiko (X2) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $5.238 > ttabel 1.979$  sehingga dapat dikatakan bahwa H2 diterima, artinya terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

**Tabel 1.7 Uji Regresi Linear Berganda Dengan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402.072	2	201.036	21.800	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	1125.080	122	9.22		
	Total	1527.152	124			

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

- 3) Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Literasi Pasar Modal (X1) dan Persepsi Resiko (X2) secara simultan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $21.800 > t_{tabel} 3.069$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan X1 dan X2 terhadap Y.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Berdasarkan hasil tabel 1.6 diatas ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1) Literasi Pasar Modal

Literasi Pasar Modal (X1) memperoleh thitung sebesar 2.657 dan ttabel sebesar 1.979 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.657 > 1.979$ ) dengan nilai sig. 0.009 ( $0.009 < 0.05$ ). Maka H1 diterima, artinya Literasi Pasar Modal secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

#### 2) Persepsi Risiko

Persepsi Resiko (X2) memperoleh t hitung sebesar 5.238 dan t tabel sebesar 1.979. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $5.238 > 1.979$ ) dengan nilai sig. 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Maka H1 diterima, artinya Persepsi Resiko secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

### b. Uji F

Berdasarkan Tabel 1.7 diatas diperoleh bahwa terdapat nilai fhitung sebesar 21.800 dan ftabel 3.069 sehingga nilai hitung lebih besar dari tabel ( $21.800 > 3.069$ ) dan signifikan 0,000. Hal ini menandakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi pasar modal (X1) dan persepsi risiko (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

### c. Uji Koefisien Determinan

**Tabel 1.8 Uji Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.513 <sup>a</sup>	0.263	0.251	3.037

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan Tabel 1.8, dapat diperoleh bahwa hasil dari uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) yang didapatkan sebesar 0,263. Hal ini menandakan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh Literasi Pasar Modal (X1) sebesar 26,3%, dan Persepsi Risiko (X2) sebesar 73,7%. Dapat dikatakan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel. Nilai t hitung sebesar 2.657 dan ttabel sebesar 1.979. sehingga thitung lebih besar dari t tabel ( $2.657 > 1.979$ ) dengan nilai sig. 0.009 ( $0.009 < 0.05$ ). Maka hipotesis diterima artinya Literasi Pasar Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Literasi Pasar modal (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap literasi pasar modal dengan keputusan berinvestasi diterima. Dalam penelitian ini Literasi Pasar modal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa Literasi Pasar modal merupakan faktor mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pemahaman tentang pasar modal menjadi modal penting bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang paham pengetahuan dasar tentang pasar modal yang memadai, mahasiswa dapat meminimalisir kerugian ketika melakukan keputusan investasi. Dengan menambah wawasan pasar modal mahasiswa akan cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan pemahaman mereka tentang risiko, return dan jangka waktu investasi. Seiring dengan peningkatan literasi pasar modal dengan mengikuti seminar pasar modal, dan penerapan ilmu ketika berinvestasi serta akses informasi yang mereka gunakan. Mahasiswa harus memiliki akses ke berbagai sumber informasi tentang pasar modal. Semakin banyak informasi yang dapat diakses, semakin baik pemahaman mereka tentang pasar modal. Selain itu, Institusi pendidikan dan organisasi lainnya dapat memfasilitasi akses mahasiswa terhadap program pendidikan finansial dan seminar investasi. Ini membantu meningkatkan literasi pasar modal mereka. Karena semakin tinggi literasi pasar modal dan akses mereka terhadap informasi, semakin baik mahasiswa

dapat melakukan keputusan investasi. Karena melalui edukasi yang tepat dan akses yang memadai terhadap informasi yang mereka dapatkan, sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan investasi mereka, profil risiko dan jangka waktu investasinya.

## 2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis digunakan dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Nilai  $t$  hitung sebesar 5.238 dan  $t$  tabel sebesar 1.979. sehingga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $5.238 > 1.979$ ) dengan nilai sig. 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Maka hipotesis diterima, artinya Persepsi Risiko secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi ( $Y$ ). Sehingga hipotesis yang digunakan bahwa terdapat pengaruh terhadap persepsi risiko dengan keputusan berinvestasi diterima. Hal ini menandakan bahwa persepsi risiko merupakan hal yang sangat penting dan sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi. Dalam penelitian ini persepsi risiko menjadi pengaruh dalam melakukan keputusan investasi.

Persepsi risiko merupakan aspek penting dalam menentukan keputusan investasi, karena dalam investasi tingkat return yang tidak pasti menjadi risiko yang mereka hadapi dalam berinvestasi. Salah dalam memilih perusahaan adalah aspek penting dalam persepsi risiko yang memengaruhi keputusan berinvestasi. Ketika seseorang salah memilih perusahaan untuk diinvestasikan, risiko kehilangan modal atau pengembalian yang diharapkan menjadi lebih besar. Salah memilih perusahaan dapat menciptakan ketidakpercayaan dan ketidakpastian dalam pikiran investor. Mahasiswa merasa tidak nyaman untuk melanjutkan investasi atau bahkan memutuskan untuk menarik investasi mereka jika risiko dianggap terlalu tinggi. Selain ketidakpastian, salah memilih perusahaan juga meningkatkan kerugian, mahasiswa lebih cenderung untuk memilih opsi investasi yang lebih aman atau melakukan diversifikasi untuk mengurangi risiko yang terkait dengan salah memilih perusahaan. investor dapat mempertimbangkan dengan lebih cermat potensi risiko dan pengembalian sebelum membuat keputusan investasi. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan investasi mereka dan mengurangi potensi kerugian yang signifikan. Waktu yang terbuang dalam suatu investasi dapat menciptakan ketidakpastian dan keraguan dalam pikiran investor. Mahasiswa mungkin merasa tidak nyaman dalam melanjutkan investasi jika mereka merasa bahwa investasi tersebut tidak memberikan hasil yang sebanding dengan waktu yang mereka habiskan. Dengan memahami bahwa waktu merupakan aset berharga dalam investasi, investor dapat lebih berhati-hati dalam memilih investasi dan mengelola risiko dengan lebih baik. Ini membantu memastikan bahwa waktu yang diinvestasikan sebanding dengan hasil yang diperoleh, dan dapat mengurangi kemungkinan waktu yang terbuang dalam investasi yang kurang berhasil.

Ketika mahasiswa merasa khawatir tentang kehilangan harta benda mereka di pasar modal, ini dapat menciptakan ketidakpastian dan kekhawatiran yang signifikan. Mereka mungkin menjadi lebih hati-hati dalam memilih investasi atau bahkan menarik investasi mereka sepenuhnya untuk menghindari risiko kerugian yang lebih besar. Selain itu kekhawatiran akan kehilangan harta benda dapat memiliki dampak psikologis yang signifikan, seperti stres atau kecemasan. Ini dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan berdampak pada kesejahteraan emosional mahasiswa. Dengan memahami bahwa kerugian di pasar modal dapat menjadi

sumber kekhawatiran tentang kehilangan harta benda, investor dapat mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko dengan lebih baik. Ini termasuk melakukan diversifikasi portofolio, memiliki perencanaan keuangan yang solid, dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan potensi pengembalian investasi mereka.

Dengan memperhitungkan faktor-faktor di atas, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko investasi dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan sesuai dengan situasi mereka. Mereka juga dapat memanfaatkan sumber daya pendidikan dan konsultasi profesional untuk membantu mereka mengelola risiko dengan lebih baik.

### **3. Pengaruh Literasi Pasar Modal dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa**

Berdasarkan uji  $f$  secara parsial, pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan  $f$  hitung dengan  $f$  tabel. Nilai  $f$  hitung sebesar 30.967 dan  $f$  tabel 3.069 sehingga nilai hitung lebih besar dari tabel ( $30.967 > 3.069$ ) dan signifikan 0,000. Hal ini menandakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi pasar modal ( $X_1$ ) dan persepsi risiko ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi ( $Y$ ) dan juga dilakukan uji koefisien determinan dimana hasil uji yang diperoleh sebesar 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh Literasi Pasar Modal ( $X_1$ ) sebesar 26,3%, dan Persepsi Risiko ( $X_2$ ) sebesar 73,7%. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal sangat penting karena dapat membantu investor memahami tentang investasi sehingga mudah dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini di perkuat dengan pemahaman tentang apa itu pasara modal termasuk instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Mahasiswa juga perlu memahami bagaimana pasar modal beroperasi dan bagaimana harga efek ditentukan. Dengan menambah wawasan pasar modal mahasiswa akan cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan pemahaman mereka tentang risiko, return dan jangka waktu investasi. Seiring dengan peningkatan literasi pasar modal dengan mengikuti seminar pasar modal, dan penerapan ilmu ketika berinvestasi serta akses informasi yang mereka gunakan. Mahasiswa harus memiliki akses ke berbagai sumber informasi tentang pasar modal, termasuk buku, artikel, situs web finansial, dan platform perdagangan online. Semakin banyak informasi yang dapat diakses, semakin baik pemahaman mereka tentang pasar modal. Selain itu, Institusi pendidikan dan organisasi lainnya dapat memfasilitasi akses mahasiswa terhadap program pendidikan finansial dan seminar investasi. Ini membantu meningkatkan literasi pasar modal mereka. Karena semakin tinggi literasi pasar modal dan akses mereka terhadap informasi, semakin baik mahasiswa dapat melakukan keputusan investasi. Karena melalui edukasi yang tepat dan akses yang memadai terhadap informasi yang mereka dapatkan, mahasiswa mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan investasi mereka, profil risiko dan jangka waktu investasinya.

Selain literasi pasar modal, persepsi risiko memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan investasi, karena dalam investasi tingkat return yang tidak pasti menjadi risiko

yang mereka hadapi dalam berinvestasi. Salah dalam memilih perusahaan adalah aspek penting dalam persepsi risiko yang memengaruhi keputusan berinvestasi. Ketika seseorang salah memilih perusahaan untuk diinvestasikan, risiko kehilangan modal atau pengembalian yang diharapkan menjadi lebih besar. Salah memilih perusahaan juga dapat menciptakan ketidakpercayaan dan ketidakpastian dalam pikiran investor. Mahasiswa merasa tidak nyaman untuk melanjutkan investasi atau bahkan memutuskan untuk menarik investasi mereka jika risiko dianggap terlalu tinggi. Selain ketidakpastian, salah memilih perusahaan juga meningkatkan kerugian, mahasiswa lebih cenderung untuk memilih opsi investasi yang lebih aman atau melakukan diversifikasi untuk mengurangi risiko yang terkait dengan salah memilih perusahaan. investor dapat mempertimbangkan dengan lebih cermat potensi risiko dan pengembalian sebelum membuat keputusan investasi.

Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan investasi mereka dan mengurangi potensi kerugian yang signifikan. Waktu yang terbuang dalam suatu investasi dapat menimbulkan ketidakpastian dan keraguan dalam pikiran investor. Mahasiswa mungkin merasa tidak nyaman dalam melanjutkan investasi jika mereka merasa bahwa investasi tersebut tidak memberikan hasil yang sebanding dengan waktu yang mereka habiskan. Dengan memahami bahwa waktu merupakan aset berharga dalam investasi, investor dapat lebih berhati-hati dalam memilih investasi dan mengelola risiko dengan lebih baik. Ini membantu memastikan bahwa waktu yang diinvestasikan sebanding dengan hasil yang diperoleh, dan dapat mengurangi kemungkinan waktu yang terbuang dalam investasi yang kurang berhasil.

Ketika mahasiswa merasa khawatir tentang kehilangan harta benda mereka di pasar modal, ini dapat menciptakan ketidakpastian dan kekhawatiran yang signifikan. Mereka mungkin menjadi lebih hati-hati dalam memilih investasi atau bahkan menarik investasi mereka sepenuhnya untuk menghindari risiko kerugian yang lebih besar. Selain itu kekhawatiran akan kehilangan harta benda dapat memiliki dampak psikologis yang signifikan, seperti stres atau kecemasan. Ini dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan berdampak pada kesejahteraan emosional mahasiswa. Dengan memahami bahwa kerugian di pasar modal dapat menjadi sumber kekhawatiran tentang kehilangan harta benda, investor dapat mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko dengan lebih baik. Ini termasuk melakukan diversifikasi portofolio, memiliki perencanaan keuangan yang solid, dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan potensi pengembalian investasi mereka.

Dengan mempertimbangkan literasi pasar modal dan persepsi risiko secara bersama-sama, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Hal ini melibatkan peningkatan literasi pasar modal melalui pendidikan dan pengalaman, serta pengembangan pemahaman yang lebih baik tentang persepsi risiko mereka sendiri. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk mengelola risiko dan memaksimalkan potensi pengembalian investasi mereka. Maka dari itu, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi pasar modal yang tinggi akan lebih mampu memahami tentang investasi dan risiko investasi serta mempermudah pengambilan keputusan investasi berdasarkan tingkat return yang mereka dapatkan dan profil risiko mereka masing-masing. Selain literasi, mahasiswa yang memiliki persepsi risiko, lebih cenderung memilih investasi yang aman dan juga mahasiswa lebih

cenderung mengambil keputusan investasi sesuai dengan profil risiko mereka masing-masing.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut Literasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut dinyatakan dalam hasil uji hipotesis statistik parsial atau uji t dengan variabel Literasi Pasar Modal (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2.657 dan t tabel sebesar 1.979. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.657 > 1.979$ ) dengan nilai sig. 0.009 ( $0.009 < 0.05$ ).

Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dinyatakan dalam hasil uji hipotesis statistik parsial atau uji t dengan variabel Persepsi Risiko (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 5.238 dan t tabel sebesar 1.979. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $5.238 > 1.979$ ) dengan nilai sig. 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ).

Literasi pasar modal dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan. Hal ini dinyatakan dalam hasil uji koefisien determinan dimana hasil dari uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) yang didapatkan sebesar 0,263. Hal ini menandakan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh Literasi Pasar Modal (X1), dan Persepsi Risiko (X2) sebesar 26,3% dan 73,7%. Dapat dikatakan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

## REFERENSI

### Buku/Jurnal

- A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Abdul Rachman Rika dan Syaiah "Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari)" Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Volume 7, No. 2 Oktober Tahun 2022.
- Anton Bawono, Multivariate Analysis Dengan SPSS. (Salatiga: Stain Salatiga Press, 2006).
- Bangun, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)", (Skripsi, FBE UII Yogyakarta, 2020).
- Dihin Septyanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 2, November 2013.
- Eduardus Tandelilin, Pasar Modal, (Manajemen portopolio dan Investasi), (Yogyakarta: Kanisius, 2017).
- Erwin H. Tambunan, Harijanto Sabijono dan Robert Lambey "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di BEI" Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019.
- Fitri Hanifah, Sudarno, dan Leny Noviani "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa 70 Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko" Digital Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Strategi dan Inovasi Pembelajaran" 18 Januari 2022 .



- Ghaesani Nurvianda dkk, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 16, No. 03, 2018.
- Gunardi, Yusuf, Perwito & Arisena (2020) "Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha Bandung", Jurnal Co-Management Vol. 3, No 1, Juni 2020.
- Ida Bagus Putu Febri Mahwan dan Nyoman Trisna Herawati "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja" JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 03 Tahun 2021.
- Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Isticharoh dan Kardoyo, "Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial" Economic Education Analysis Journal vol 3 tahun 2020.
- Istijanto Oei, Kiat Investasi Valas, Emas, Saham, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Mega Mutiara Pertiwi, "Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", (Skripsi, FE UII Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).
- Moleong, Lexy, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhyi Muhammad, Metodologi Penelitian, Surabaya, Adi Buana University Press, 2018.
- Naili Rahmawati, Any Tsalasatul Fitriyah "Analisis Minat Investor Kota Mataram Terhadap Investasi Pada Pasar Modal Syariah" Jurnal Ekonomi Syariah Volume VIII, Nomor 2, Desember 2017.
- Ovan dan Andika Saputra, CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020).
- Pujiyanto, N., & Mahastanti, L. A. Regret Aversion dan Risk Tolerance dalam Keputusan Investasi. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 2 tahun 2017.
- Rosyidah, & Lestari. Relegiusitas Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Pada Perspektif Gender. Jurnal Busines & Banking. 2013.
- Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, op. cit. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi. Jakarta, 2013.
- Sukandar, Rumidi, Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004).
- Sumarwan. Ujang, dkk . "Riset Pemasaran Dan Konsumen". Bogor. (PT Penerbit IPB Pers: 2011).
- Utamalab, Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama: Bandung, 2015.
- V. Wiranata Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015).
- Veithzal Rivai, dkk, "Financial Institution Management, Manajemen Kelembagaan Keuangan", Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Yunita Alnanda Sarawatari "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah", (Skripsi, Feb UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020).
- Yusnidar, Samsir, & Restu. (2014). "Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Di Kota Pekabaru". Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan.

#### Website

- Humas BEI, "Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal" dalam <https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasibei-komunitas-pasar-modal>, diakses pada tanggal 6 Desember pukul 21.05 WITA



### **Profil Penulis**

Muhammad Khaerul Fikri, Lulusan Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, Universitas islam Negeri Mataram. Email: [200501106.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:200501106.mhs@uinmataram.ac.id)

Lalu Ahmad Ramadani, M.E adalah dosen tetap program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekono dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram. Kebidangan Keuangan dan Perbankan Syariah. Lulusan S2 Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta. Email: [laluahmadramadani@uinmataram.ac.id](mailto:laluahmadramadani@uinmataram.ac.id)